

Peran Mediasi Loyalty Employee dan Green Creativity yang Mempengaruhi GSCM Terhadap Competitive Advantage Pada Alfamart

Endang Sukarya*, Noviadi Suryawan, Baenur Sidiq, Ruliyanti Cahyani, Retno Purwani Setyaningrum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Magister Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi

Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indoensia

Email: ^{1,*}endangsoekarya@gmail.com, ²noviadisuryaman@gmail.com, ³sidiqbenur@gmail.com, ⁴yantruli60@gmail.com,

⁵retno.purwani.setyaningrum@pelitabangsa.ac.id

Email Penulis Korespondensi: endangsoekarya@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Green Supply Chain Management (GSCM) terhadap Competitive Advantage (CA) dengan mempertimbangkan peran mediasi dari Loyalty Employee (LE) dan Green Creativity (GC) pada Alfamart di Kabupaten Bekasi Metode Structural Equation Modelling (SEM) digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari 50 responden di perusahaan tersebut menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Variabel laten dalam penelitian ini meliputi GSCM, Loyalty Employee, Green Creativity, dan Competitive Advantage. Hasil analisis menunjukkan bahwa model penelitian memiliki nilai Goodness of Fit Index (GFI) dan Comparative Fit Index (CFI) yang baik, yaitu masing-masing sebesar 0,926 dan 0,951. Selain itu, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari GSCM terhadap Competitive Advantage, yang dapat dimediasi oleh Loyalty Employee dan Green Creativity. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa Loyalty Employee dan Green Creativity memediasi hubungan antara GSCM dan Competitive Advantage secara positif dan signifikan. Oleh karena itu, Alfamart di Kabupaten Bekasi dapat meningkatkan CA-nya dengan menerapkan GSCM yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, serta memperhatikan Loyalty Employee dan Green Creativity sebagai mediator yang penting dalam hubungan antara GSCM dan Competitive Advantage.

Kata Kunci: Supply Chain Management Hijau; Keunggulan Bersaing; Loyalitas Karyawan; Kreativitas Hijau.

Abstract—This study aims to examine the influence of Green Supply Chain Management (GSCM) on Competitive Advantage (CA), considering the mediating role of Loyalty Employee (LE) and Green Creativity (GC) at Alfamart in Kabupaten Bekasi. The Structural Equation Modelling (SEM) method was used to analyze data collected from 50 respondents in the company. The latent variables in this study include GSCM, Loyalty Employee, Green Creativity, and Competitive Advantage. The analysis results show that the research model has a good Goodness of Fit Index (GFI) and Comparative Fit Index (CFI), which are 0.926 and 0.951, respectively. In addition, there is a positive and significant influence of GSCM on Competitive Advantage, which can be mediated by Loyalty Employee and Green Creativity. The analysis results also show that Loyalty Employee and Green Creativity mediate the relationship between GSCM and Competitive Advantage positively and significantly. Therefore, Alfamart in Kabupaten Bekasi can improve its CA by implementing socially and environmentally responsible GSCM, and paying attention to Loyalty Employee and Green Creativity as important mediators in the relationship between GSCM and Competitive Advantage.

Keywords: Green Supply Chain Management; Competitive Advantage; Employee Loyalty; Green Creativity

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman harus mampu memperhatikan aspek lingkungan dalam operasinya. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan Green Supply Chain Management (GSCM) yang akan membawa manfaat dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (Setyaningrum & Muafi, 2023, Kusuma et al., 2022, Saputro, 2018). Salah satu aspek penting dalam GSCM adalah keterlibatan karyawan dalam menerapkan praktik-praktik yang ramah lingkungan. Sebagai faktor yang mempengaruhi implementasi GSCM, loyalty karyawan dapat memediasi pengaruh green creativity dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (Zameer et al., 2020)Wang, 2019).

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Setyaningrum & Muafi (2023) menunjukkan bahwa Green Human Resource Management (GHRM), GSCM, dan gaya hidup hijau dapat berkontribusi pada keberlanjutan bisnis. Hal ini dapat ditingkatkan lagi melalui pengembangan keterampilan digital oleh karyawan. Dalam konteks perusahaan ritel, keterlibatan karyawan dalam implementasi GSCM dapat ditingkatkan melalui peningkatan loyalitas dan kreativitas hijau.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan GSCM dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengaruh green marketing innovation (Roh et al., 2022), green organizational identity (Muisyo et al., 2021), green innovation (Awaliyah & Haryanto, 2022), dan green brand image (Zameer et al., 2020). Selain itu, penelitian-penelitian lain menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan dalam implementasi GSCM dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengaruh Employee engagement dan organizational commitment (Visamitanan & Assarut, 2021).

Namun, penelitian mengenai pengaruh loyalty karyawan dan green creativity dalam memediasi pengaruh GSCM terhadap keunggulan kompetitif masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mediasi dari loyalty karyawan dan green creativity dalam mempengaruhi pengaruh GSCM terhadap keunggulan kompetitif pada Alfamart di Kabupaten Bekasi, sebuah perusahaan di industri makanan dan minuman.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menguji pengaruh loyalty karyawan terhadap kinerja perusahaan (Sausan et al., 2021). Selain itu, penelitian lain menguji pengaruh green creativity terhadap keunggulan kompetitif

(Zameer et al., 2020). Sedangkan, penelitian mengenai employee perceptions terhadap GSCM juga pernah dilakukan pada industri pengolahan pati dan glukosa di Gauteng, Afrika Selatan (Sithole, 2019).

Green Supply Chain Management (GSCM) adalah pendekatan strategis yang membantu perusahaan mengintegrasikan kepedulian lingkungan ke dalam aktivitas rantai pasokan mereka, mulai dari desain hingga pembuangan. Praktik GSCM dapat menghasilkan keunggulan kompetitif dengan mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan citra merek (Kusuma et al., 2022; Malti, 2021)). Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji dampak GSCM terhadap keunggulan bersaing di Alfamart, sebuah perusahaan ritel terkemuka di Indonesia. Studi telah menunjukkan bahwa praktik GSCM dapat meningkatkan daya saing perusahaan di berbagai industri, termasuk perhotelan (Kusuma et al., 2022), ritel (Saputro, 2018), industri kuliner (Syahreva & Alhazami, 2022), dan kedai kopi (W. Safitri et al., 2017), dengan mengadopsi praktik GSCM, perusahaan dapat mengurangi dampak lingkungannya, memenuhi persyaratan peraturan, dan menanggapi permintaan pelanggan akan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Green Supply Chain Management (GSCM) adalah upaya untuk mengelola rantai pasok yang mempertimbangkan dampak lingkungan. Menurut Setyaningrum & Muafi (2023), GSCM dapat mempengaruhi Competitive Advantage dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan rantai pasok. Sehingga GSCM terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Competitive Advantage. Praktik GSCM juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi rantai pasokan, yang mengarah pada penghematan biaya dan peningkatan profitabilitas. Misalnya, praktik GSCM seperti green procurement, eco-design, dan reverse logistics dapat mengurangi pemborosan material, konsumsi energi, dan biaya transportasi (Makalew et al., 2019). Selain itu, praktik GSCM dapat meningkatkan hubungan pemasok, mendorong kolaborasi, dan mengurangi risiko rantai pasokan, yang dapat mengarah pada keunggulan kompetitif (Syahreva & Alhazami, 2022).

Green Supply Chain Management (GSCM) merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam dalam rantai pasokan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan (Visamitanan & Assarut, 2021; Sithole, 2019). GSCM dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja lingkungan, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional (Adam et al., 2020; Suhardini et al., 2021). Salah satu manfaat GSCM adalah meningkatkan loyalitas karyawan, dimana karyawan akan merasa bangga dan termotivasi dengan kesadaran lingkungan yang diterapkan perusahaan (Banjarnahor & Sudiby, 2023). Loyalty Employee adalah loyalitas karyawan terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Menurut (Setyaningrum & Muafi, 2023), GSCM dapat mempengaruhi Loyalty Employee dengan cara memberikan lingkungan kerja yang lebih sehat dan lebih berkelanjutan. GSCM terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalty Employee.

Sebagai perusahaan yang menerapkan GSCM, Alfamart di Kabupaten Bekasi diharapkan dapat meningkatkan loyalitas karyawan melalui kesadaran lingkungan yang diterapkan perusahaan (Visamitanan & Assarut, 2021; Banjarnahor & Sudiby, 2023). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi loyalitas karyawan adalah kepuasan kerja, dimana karyawan merasa nyaman dan terlibat dalam pekerjaannya (Naufalia et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat dimoderasi oleh GSCM dan faktor-faktor lain seperti kepemimpinan dan budaya organisasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Banjarnahor & Sudiby, 2023).

Implementasi GSCM dapat membantu perusahaan mencapai tujuan lingkungan yang berdampak positif pada image perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi loyalitas karyawan (Visamitanan & Assarut, 2021; Sithole, 2019). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan implementasi GSCM secara tepat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan meningkatkan loyalitas karyawan (Suhardini et al., 2021; Adam et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Armadita & Sitohang (2021) menyoroiti pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan loyalitas karyawan terhadap kinerja Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya. Sementara itu, penelitian (Sari, 2018) menunjukkan bahwa motivasi dan kepuasan karyawan sangat penting untuk menciptakan loyalitas karyawan, yang pada akhirnya mengarah pada keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sausan et al., (2021) menekankan pentingnya kepuasan kerja dan loyalitas karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan di sektor manufaktur makanan. Selain itu, disertasi doktor Udoh Augustine (2020) mengeksplorasi dampak penciptaan loyalitas karyawan dalam industri perhotelan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan keunggulan kompetitif bagi organisasi.

Loyalty Employee dapat mempengaruhi Competitive Advantage dengan cara meningkatkan produktivitas karyawan dan mengurangi biaya turnover karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum & Muafi (2023) menunjukkan bahwa Loyalty Employee memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Competitive Advantage. Penelitian yang dilakukan oleh Albi (2023) meneliti pengaruh Employee engagement dan kepuasan kerja terhadap kinerja organisasi di BPJS Ketenagakerjaan Kota Bandar Lampung. Setelah dilakukan penyelidikan oleh Andarsari & Setiadi (2023) terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas karyawan, dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

Menurut Setyaningrum & Muafi (2023), GSCM dapat mempengaruhi Competitive Advantage tidak hanya secara langsung, tetapi juga melalui Loyalty Employee. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Sharabati (2021) menunjukkan bahwa penerapan GSCM dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi industri farmasi di Yordania. Penelitian ini menekankan pentingnya mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Munawar (2022) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan, nilai-nilai organisasi, dan manajemen rantai pasokan yang baik dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) menunjukkan bahwa motivasi dan kepuasan karyawan dapat meningkatkan loyalitas karyawan yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sausan et al., (2021) yang menunjukkan bahwa kepuasan dan loyalitas karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan di industri makanan. Selain itu, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Udoh Augustine (2020) menemukan bahwa menciptakan loyalitas karyawan dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi industri perhotelan. Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Andarsari & Setiadi (2023) menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan loyalitas karyawan melalui kepuasan kerja.

Beberapa studi telah dilakukan mengenai hubungan antara strategi bisnis hijau dan kinerja lingkungan, dengan fokus pada peran manajemen rantai pasokan hijau dan inovasi pemasaran hijau. Misalnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roh et al., (2022) menemukan bahwa manajemen rantai pasokan hijau dan inovasi pemasaran hijau memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Dalam penelitian lain, peneliti Ali & Hassan (2023) meneliti dampak praktik manajemen hijau dan kepemimpinan etis terhadap niat perilaku hijau, dan menemukan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Shi et al., (2022) menyelidiki investasi strategis dalam pengembangan produk hijau dan pemasaran hijau dalam rantai pasokan, dan menyimpulkan bahwa investasi tersebut dapat meningkatkan kinerja rantai pasokan hijau.

Green Creativity adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang mempertimbangkan dampak lingkungan. Menurut Setyaningrum & Muafi (2023) GSCM dapat mempengaruhi Green Creativity dengan cara memberikan kesadaran lingkungan kepada karyawan dan meningkatkan kemampuan kreatif mereka. Selain itu, Renaldo & Augustine (2022) menemukan bahwa manajemen rantai pasokan hijau, modal intelektual hijau, dan sistem informasi hijau berdampak positif pada kinerja lingkungan dan keuangan. Peneliti Rusmawati & Soewarno (2021) mempelajari peran teknologi hijau dalam meningkatkan praktik dan kinerja manajemen rantai pasokan hijau, dan menemukan bahwa teknologi hijau dapat membantu perusahaan meningkatkan praktik dan kinerja manajemen rantai pasokan hijau mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Murwaningsari & others (2022) mengeksplorasi dampak inovasi hijau, manajemen rantai pasokan hijau, dan budaya organisasi hijau terhadap relevansi nilai perusahaan, dan menemukan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh positif. Penelitian yang telah dilakukan EFFENDI et al., (2021) menyelidiki integrasi manajemen rantai pasokan hijau dan kinerja teknologi inovasi di UKM, dan menyimpulkan bahwa integrasi tersebut dapat meningkatkan kinerja teknologi inovasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Zameer et al., (2020) melakukan penelitian di China yang mengkaji dampak produksi hijau, kreativitas, dan citra merek hijau terhadap produksi bersih. Temuan mereka menunjukkan bahwa faktor-faktor ini secara positif mempengaruhi keunggulan kompetitif hijau. Demikian pula, adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wang (2019) menemukan bahwa budaya hijau organisasi mempengaruhi kinerja hijau dan keunggulan kompetitif melalui peran mediasi inovasi hijau. Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, peneliti Muisyo et al., (2021) menyelidiki peran HRM hijau dalam mendorong keunggulan kompetitif hijau perusahaan. Studi mereka menunjukkan bahwa identitas organisasi hijau memediasi hubungan ini. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh R. Safitri, (2022) melakukan penelitian tentang dampak green innovation terhadap green Competitive advantage di PT Aurora World Cianjur. Studi ini menemukan bahwa inovasi hijau memiliki efek positif pada keunggulan kompetitif hijau.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Faradila (2022) meneliti dampak green product innovation, green process innovation, dan integrated reporting terhadap keunggulan bersaing. Studi ini menemukan bahwa faktor-faktor ini memiliki efek positif pada keunggulan kompetitif. Penelitian terdahulu menyelidiki peran kapabilitas inovasi hijau sebagai variabel intervening dalam hubungan antara manajemen rantai pasokan hijau dan kinerja inovasi hijau (TANJUNG & others, 2021). Studi ini menemukan bahwa kapabilitas inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi hijau.

Penelitian yang dilakukan oleh Jumady et al., (2020) menyelidiki peran mediasi daya saing dan kinerja perusahaan dalam hubungan antara GSCM dan perusahaan manufaktur. Mereka menemukan bahwa praktik GSCM memiliki pengaruh positif terhadap daya saing dan kinerja perusahaan, dan pengaruh tersebut sebagian dimediasi oleh daya saing perusahaan. Demikian pula pada penelitian yang dilakukan oleh Awaliyah & Haryanto (2022) meneliti pengaruh GSCM, budaya organisasi hijau, inovasi hijau, dan kinerja lingkungan terhadap keunggulan bersaing pada UKM. Studi mereka menemukan bahwa GSCM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif, dan efek ini dimoderasi oleh budaya organisasi hijau dan inovasi hijau.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Zameer et al., (2020) mengeksplorasi penguatan keunggulan kompetitif hijau melalui produksi hijau, kreativitas, dan citra merek hijau di Cina. Mereka menemukan bahwa produksi hijau dan kreativitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap citra merek hijau, yang pada gilirannya secara positif mempengaruhi keunggulan kompetitif hijau. Selain itu, peneliti EFFENDI et al., (2021) mempelajari hubungan antara integrasi GSCM, kinerja inovasi teknologi, dan kinerja UKM di Indonesia. Mereka menemukan bahwa integrasi GSCM berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi teknologi, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kinerja UKM. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanumsari et al., (2021) menyelidiki pengaruh praktik GSCM terhadap kinerja keberlanjutan. Mereka menemukan bahwa praktik GSCM memiliki efek positif pada kinerja keberlanjutan, yang dapat mengarah pada keunggulan kompetitif. Penulis menyarankan agar perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan menerapkan praktik GSCM yang berfokus pada pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan kinerja keberlanjutan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran mediasi dari loyalty employee dan green creativity dalam mempengaruhi hubungan antara Green Supply Chain Management (GSCM) dengan Competitive Advantage pada Alfamart di Kabupaten Bekasi. Dalam penelitian ini, variabel eksogen terdiri dari GSCM yang meliputi green purchasing, green manufacturing, green distribution, dan green disposal. Sedangkan variabel mediasi meliputi loyalty employee dan green creativity. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Competitive Advantage.

Penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modelling (SEM) dan termasuk dalam jenis penelitian kausal. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner kepada responden yang terdiri dari para karyawan Alfamart di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai peran mediasi loyalty employee dan green creativity dalam pengaruh GSCM terhadap Competitive Advantage pada Alfamart di Kabupaten Bekasi.

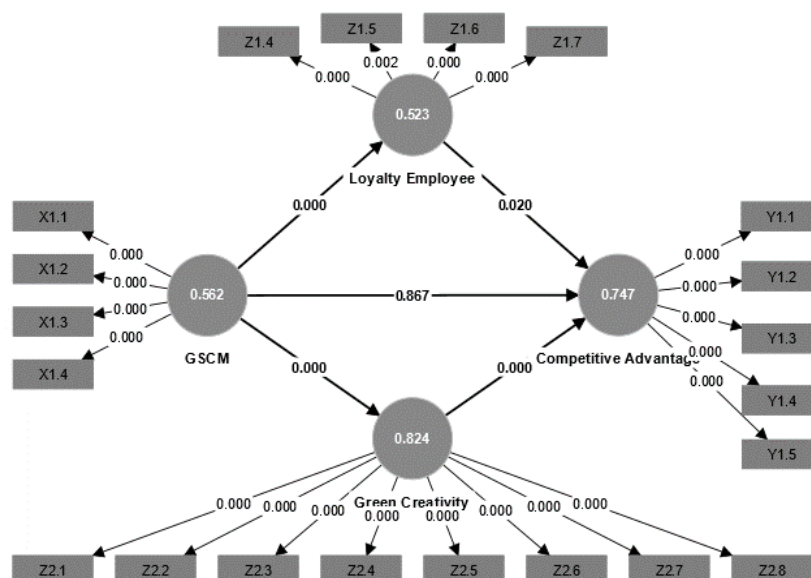
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting untuk memahami bagaimana pengaruh GSCM terhadap Competitive Advantage dapat dimediasi oleh loyalty employee dan green creativity pada Alfamart di Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing melalui pengembangan GSCM, loyalitas karyawan, dan kreativitas yang ramah lingkungan.



Gambar 1. Flowchart Metode Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan gambar yang disajikan dibawah ini, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari model memiliki loading faktor di atas 0,50, sehingga dapat diterima dan dievaluasi.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Model

Selanjutnya, temuan-temuan yang dapat diperoleh dari gambar tersebut adalah sebagai berikut:

- H1. GSCM memiliki pengaruh terhadap Loyalty Employee sebesar 0,562.
- H2. Loyalty Employee memiliki pengaruh terhadap Competitive Advantage sebesar 0,523.
- H3. GSCM memiliki pengaruh terhadap Green Creativity sebesar 0,562.
- H4. Green Creativity memiliki pengaruh terhadap Competitive Advantage sebesar 0,824.
- H5. GSCM memiliki pengaruh langsung terhadap Competitive Advantage sebesar 0,867.

Penelitian ini dilakukan di Alfamart dengan populasi target berupa seluruh karyawan Alfamart wilayah Kabupaten Bekasi. Sampel sebanyak 50 karyawan dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program Smart PLS (path coefficients).

Path coefficients, atau koefisien jalur, digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antar variabel, apakah positif atau negatif. Rentang nilai path coefficients adalah -1 hingga 1. Jika nilainya berada antara 0 hingga 1, itu menunjukkan hubungan positif, sedangkan jika nilainya berada antara -1 hingga 0, itu menunjukkan hubungan negatif. Contohnya, dalam kasus ini, nilai path coefficients menunjukkan pengaruh variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).

Tabel 1. Koefisien Jalur

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (IO/STDEVI)	P values
GSCM -> Competitive Advantage	0.010	0.005	0.058	0.168	0.867
GSCM -> Green Creativity	0.394	0.416	0.079	4.967	0.000
GSCM -> Loyalty Employee	0.392	0.417	0.087	4.497	0.000
Green Creativity -> Competitive Advantage	0.728	0.730	0.065	11.208	0.000
Loyalty Employee -> Competitive Advantage	0.166	0.171	0.071	2.329	0.000

Dari tabel tersebut, dapat diamati bahwa variabel eksogen (penerapan GSCM) memiliki pengaruh terhadap variabel endogen (Competitive Advantage) dengan nilai P-values sebesar 0,867, sementara variabel eksogen (GSCM) memiliki pengaruh terhadap variabel endogen (Green Creativity) dengan nilai P-values sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa arah hubungan antara variabel eksogen (Green Creativity) terhadap variabel endogen (Competitive Advantage) dan variabel eksogen (Loyalty Employee) terhadap variabel endogen (Competitive Advantage) adalah positif. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa Loyalty Employee dan Green Creativity berperan sebagai mediator dalam hubungan antara GSCM dan Competitive Advantage secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GSCM dapat mempengaruhi peningkatan Green Creativity dan Loyalty Employee, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pencapaian Competitive Advantage.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan GSCM dalam meningkatkan Green Creativity dan Loyalty Employee, yang kemudian berdampak pada keunggulan kompetitif perusahaan. Implikasinya adalah bahwa perusahaan yang mampu menerapkan GSCM dengan baik dan memperhatikan aspek Loyalty Employee dan Green Creativity akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan GSCM (Green Supply Chain Management) dengan Competitive Advantage. Variabel eksogen GSCM memiliki pengaruh langsung terhadap variabel endogen Competitive Advantage dengan nilai P-values sebesar 0,867. Selain itu, ditemukan bahwa Loyalty Employee dan Green Creativity berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut, dengan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi GSCM dalam perusahaan dapat membawa dampak positif dalam mencapai keunggulan kompetitif. Dalam konteks penelitian ini, terlihat bahwa penerapan GSCM tidak hanya berdampak langsung pada Competitive Advantage, tetapi juga memengaruhi peningkatan Green Creativity dan Loyalty Employee. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya memperhatikan faktor-faktor seperti Green Creativity dan Loyalty Employee dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam industri yang kompetitif, perusahaan-perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan penerapan GSCM, memperkuat Green Creativity, dan meningkatkan loyalitas karyawan. Dengan menjaga keseimbangan antara aspek lingkungan, karyawan, dan keunggulan kompetitif, perusahaan dapat menciptakan citra positif dan meningkatkan daya saing mereka dalam pasar.

REFERENCES

Adam, M., Ibrahim, M., Ikramuddin, I., & Syahputra, H. (2020). The role of digital marketing platforms on supply chain

- management for customer satisfaction and loyalty in small and medium enterprises (SMEs) at Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(3), 1210–1220.
- ALBI, N. (2023). PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA ORGANISASI BPJS KETENAGAKERJAAN KOTA BANDAR LAMPUNG.
- Ali, M., & Hassan, M. (2023). Green management practices and trust for green behavioral intentions and mediation of ethical leadership. An attribution theory perspective in tourism. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*.
- Andarsari, N. A., & Setiadi, P. B. (2023). The The Impact of Working Environment on Employee Loyalties with Job Satisfaction as an Intervening Variable. *Ilomata International Journal of Management*, 4(1), 73–84.
- Armadita, D. P., & Sitohang, S. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan loyalitas karyawan terhadap kinerja karyawan Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).
- Awaliyah, H., & Haryanto, B. (2022). The Influence of Green Organizational Culture, Green Innovation, and Environmental Performance on Competitive Advantage Moderated by Green Supply Chain Management (Case Study on SME in Solo Raya). *Int. J. Innov. Sci. Res. Technol*, 7, 191–199.
- Banjarnahor, E., & Sudibyo, Y. A. (2023). EMPLOYEE SATISFACTION MODERATES THE EFFECTS OF GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT, LEADERSHIP AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON CORPORATE PERFORMANCE. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJBAS)*, 3(1), 93–108.
- EFFENDI, M. I., WIDJANARKO, H., & SUGANDINI, D. (2021). Green supply chain integration and technology innovation performance in SMEs: a case study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 909–916.
- Faradila, M. F. (2022). Pengaruh green product innovation, green process innovation dan integrated reporting terhadap competitive advantage. SKRIPSI-2022.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hanumsari, F. A., Liestyana, Y., & Utami, Y. (2021). The Effect Of Green Supply Chain Management Practices On Sustainability Performance. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 5(1), 1–16.
- Jumady, E., Fajriah, Y., & others. (2020). Green Supply Chain Management: Mediasi Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 8(1).
- Kusuma, I., Astawa, I. K., & Nadra, N. M. (2022). Green Supply Chain Management As Competitive Advantage at Discovery Kartika Plaza Hotel. *Repositori Politeknik Negeri Bali*.
- Makalew, A. G., Jan, A. H., & Karuntu, M. M. (2019). Analisis Peran Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Pt. Mitra Kencana Distribusindo Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4).
- Malti, J. N. (2021). Green Supply Chain Management for Competitive Advantage. *Walden University*.
- Muisyo, P. K., Qin, S., & Ho, T. H. (2021). The role of green HRM in driving a firm's green competitive advantage: the mediating role of green organizational identity. *SN Business & Economics*, 1, 1–19.
- Munawar, N. A. (2022). Determination of Competitive Advantages: Analysis of Values, Leadership and Supply Chain Management. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(3), 338–347.
- Murwaningsari, E., & others. (2022). Pengaruh green innovation, green supply chain management, green organizational culture terhadap relevansi nilai. SKRIPSI-2022.
- Naufalia, S., Darmawan, D., Jahroni, J., Anjanarko, T. S., Munir, M., & Arifin, S. (2022). Pengaruh Quality of Work Life, Total Kualitas Manajemen dan Stres Kerja terhadap Loyalitas Karyawan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 2(4), 114–120.
- Renaldo, N., & Augustine, Y. (2022). The Effect of Green Supply Chain Management, Green Intellectual Capital, and Green Information System on Environmental Performance and Financial Performance. *Archives of Business Research*, 10(10), 53–77.
- Roh, T., Noh, J., Oh, Y., & Park, K.-S. (2022). Structural relationships of a firm's green strategies for environmental performance: The roles of green supply chain management and green marketing innovation. *Journal of Cleaner Production*, 356, 131877.
- Rusmawati, Z., & Soewarno, N. (2021). The role of green technology to investigate green supply chain management practice and firm performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(2), 421–428.
- Safitri, R. (2022). Pengaruh Green Innovation Terhadap Green Competitive Advantage pada PT Aurora World Cianjur. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 245–255.
- Safitri, W., Hendayani, R., & Shobura, R. S. (2017). Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Coffee Shop Kota Bandung Bagian Selatan terhadap Competitive Advantage. *Sumber*, 870, 9–43.
- Saputro, Y. I. (2018). Pengaruh SCM Practices (SCM-P) terhadap Competitive Advantage (Ca) melalui Supply Chain Responsiveness (SCR) pada Retail Batik di Solo.
- Sari, E. T. (2018). MOTIVATION AND SATISFACTION TOWARDS EMPLOYEES' LOYALTY TO ACHIEVE COMPANY'S ADVANTAGE. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 4(1).
- Sausan, N. S., Nasution, A. M. U., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Loyalitas Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Foods Manufacture. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 6–13.
- Setyaningrum, R., & Muafi, M. (2023). Green human resource management, green supply chain management, green lifestyle: Their effect on business sustainability mediated by digital skills. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 16(1), 1–26.
- Sharabati, A.-A. A. (2021). Green supply chain management and competitive advantage of Jordanian pharmaceutical industry. *Sustainability*, 13(23), 13315.
- Shi, J., Yang, D., Zheng, Z., & Zhu, Y. (2022). Strategic investment for green product development and green marketing in a supply chain. *Journal of Cleaner Production*, 366, 132868.
- Sithole, K. A. (2019). Employee perceptions towards green supply chain management in Gauteng starch and glucose processing industries.
- Suhardini, P. N., Sudjatno, S., & Hadiwidjojo, D. (2021). LEAN AND GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN IMPROVING OPERATIONAL PERFORMANCE IN SUGAR INDUSTRY. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 198–206.
- Syahreva, D., & Alhazami, L. (2022). PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA UMKM INDUSTRI KULINER DI JAKARTA BARAT. *JISMA*:



- Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi, 1(4), 535–544.
- TANJUNG, D. K., & others. (2021). Peran Green Innovation Capability Sebagai Variabel Intervening Pada Green Supply Chain Management Terhadap Green Innovation Performance: Studi Empiris Terhadap Usaha Mikro Manufaktur Di Klaten.
- Udoh Augustine, N. (2020). The impact of creating loyalty in employees to create a competitive advantage for organisation within the hospitality industry. Dublin, National College of Ireland.
- Visamitanan, K., & Assarut, N. (2021). Impact of green supply chain management practices on employee engagement and organizational commitment: mediating role of firm performance. *Global Business Review*, 09721509211018569.
- Wang, C.-H. (2019). How organizational green culture influences green performance and competitive advantage: The mediating role of green innovation. *Journal of Manufacturing Technology Management*.
- Zameer, H., Wang, Y., & Yasmeen, H. (2020). Reinforcing green competitive advantage through green production, creativity and green brand image: implications for cleaner production in China. *Journal of Cleaner Production*, 247, 119119.